

MINGGU PRA PASKA III: 24 MARET 2019  
ANUGERAH PERTOBATAN  
(Yesaya 55: 6-9; I Korintus 10: 1-12; Lukas 13: 1-9)

Menghakimi karena perbedaan keyakinan atau mazhab seringkali dengan mudah dilakukan oleh orang yang mengaku beriman. Sisi lain dari penghakiman adalah membenaran terhadap diri sendiri. Seperti yang terjadi dalam injil Lukas 13. Pada waktu itu beberapa orang datang pada Yesus dan menyampaikan berita tentang orang-orang Galilea yang darahnya dicampur Pilatus dengan darah korban yang mereka persembahkan. Rupanya orang-orang yang datang pada Yesus dan menyampaikan berita itu menganggap bahwa orang-orang Galilea adalah para pendosa. Karena itu mereka merasa bahwa pembunuhan yang dilakukan oleh Pilatus pada orang-orang Galilea sebagai sebuah ganjaran atas kehidupan orang Galilea.

Mendengar para murid menyampaikan hal itu, Yesus berkata, “Sangkamu orang-orang Galilea ini lebih besar dosanya daripada dosa semua orang Galilea yang lain, karena mereka mengalami nasib itu? Tidak! kata-Ku kepadamu. Tetapi jikalau kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa atas cara demikian” (Luk. 13:2-3). Bertobat adalah ajakan Yesus pada semua orang agar senantiasa mawas diri dan menghindari diri dari syak wasangka.

Melalui firman Tuhan pada Minggu Pra-Paska III ini kita diajak untuk menghindarkan diri dari pemikiran buruk, syak wasangka, dan mendiskreditkan sesama atas nama apapun. Proses yang harus dilalui adalah dengan jalan pertobatan. Pertobatan merupakan anugerah Tuhan. Oleh karena itu, pertobatan haruslah menghasilkan buah.

**PERIKSA DIRI SENDIRI SEBELUM MENGHAKIMI  
ITU YANG MENOLONG KITA UNTUK DAPAT**